

# Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Inventaris Toko dan Gudang Berbasis Website

Edward Sebastian Eka Saputra<sup>1</sup>, Eduard Rusdianto<sup>2</sup>, Zeny Ernaningsih<sup>3</sup>

Program Studi Informatika, Fakultas Teknoogi Industri, Universitas Atma Jaya Yogyakarta  
Jl. Babarsari No. 43, Sleman 55281, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia

Email: <sup>1</sup>edward.sebastian18@gmail.com, <sup>2</sup>eduard.rusdianto@uajy.ac.id, <sup>3</sup>zeny.ernaningsih@uajy.ac.id

**Abstract.** *The development of information technology is now natural and can be found in various fields, one of which is the business industry. Toko Bobo is a business that provides plastic bags and bakery ingredients. Previously, the shop's business activities still used manual methods, namely paper records. The risks that can occur using the manual method are reading errors, loss of notes, and low accuracy. This problem can be solved by building a website-based inventory management information system. This research aims to build an information system using the Laravel framework, supported by PHP, HTML, CSS, Javascript programming languages, and the MySQL database. The system facilitates goods data management, location-based inventory, and transaction recording. The results of the research are a system transformation from manual to digital in the form of a website that was successfully built without disrupting existing business processes. Test results by respondents showed an average value of 98.4%, which means the information system is suitable for use and has met user needs.*

**Keywords:** *information system, inventory management, inventory, website*

**Abstrak.** *Perkembangan teknologi informasi sekarang ini sudah wajar ditemukan di berbagai bidang, salah satunya adalah bidang industri bisnis. Toko Bobo merupakan salah satu bisnis usaha yang berfokus menyediakan kantong plastik dan bahan-bahan roti. Kegiatan bisnis toko tersebut sebelumnya masih menggunakan cara manual yaitu catatan kertas. Risiko yang dapat terjadi dengan cara manual adalah kesalahan baca, kehilangan catatan, dan akurasi yang rendah. Permasalahan tersebut dapat diselesaikan dengan membangun sebuah sistem informasi manajemen inventaris berbasis website. Penelitian ini bertujuan membangun sistem informasi dengan menggunakan framework Laravel yang didukung oleh bahasa pemrograman PHP, HTML, CSS, Javascript, serta basis data MySQL. Sistem tersebut dirancang untuk memfasilitasi pengelolaan data barang, inventori berbasis lokasi, dan pencatatan transaksi. Hasil penelitian adalah berupa transformasi sistem dari manual ke digital dalam bentuk website yang berhasil dibangun tanpa mengganggu proses bisnis yang telah ada. Hasil pengujian oleh responden menunjukkan nilai rata-rata 98,4% yang berarti sistem informasi tersebut layak dipakai serta telah memenuhi kebutuhan user.*

**Kata Kunci:** *sistem informasi, manajemen inventaris, inventori, website*

## 1. Pendahuluan

### 1.1. Latar Belakang

Zaman sekarang ini, perkembangan teknologi berlangsung sangat pesat dan menjadi hal yang dominan dalam berbagai aspek kehidupan. Beragam fungsi teknologi sangat membantu aktivitas manusia dalam hal pekerjaan hingga rekreasi. Salah satu contoh penerapan teknologi yang mendukung pekerjaan manusia dalam bidang bisnis ialah pembuatan *website* untuk perusahaan, proses pengelolaan bisnis secara daring, hingga pemanfaatan *e-commerce* untuk memperluas jangkauan toko [1]. Tren ini semakin diperkuat ketika pandemi COVID-19 melanda dunia pada tahun 2020, yang mendorong proses bisnis untuk beradaptasi dengan teknologi yang ada [2]. Melalui peristiwa ini, infrastruktur dan *tools* pendukung industri terus bermunculan sebagai respons terhadap kebutuhan baru. Sebagai contoh adalah penggunaan *e-commerce* yang meningkat drastis dikarenakan pembatasan transaksi fisik atau langsung. Berbagai bisnis mulai melakukan transisi menjadi toko online, memungkinkan pembeli untuk melakukan transaksi tanpa harus datang ke toko. Oleh karena dari itu, dapat disimpulkan bahwa

peran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam industri bisnis memiliki dampak yang cukup besar pada era sekarang ini [3].

Perkembangan teknologi tidak hanya mempengaruhi perubahan dunia bisnis, melainkan juga memberikan dampak yang cukup signifikan pada masyarakat [4]. Penggunaan teknologi meningkat secara substansial, terlihat dari hasil Survei Susenas pada tahun 2021, dipaparkan bahwa 62.10% populasi Indonesia telah mengakses internet serta 90.54% rumah tangga telah memiliki dan menguasai telepon seluler [5]. Data ini membuktikan tingginya adopsi teknologi informasi di masyarakat, yang tidak hanya terbatas pada kalangan bisnis, tetapi juga mencakup berbagai aspek kehidupan sehari-hari.

Melalui perubahan dan perkembangan teknologi yang sedang terjadi, banyak perusahaan bisnis yang mengintegrasikan teknologi ke operasi bisnis mereka. Hal ini menimbulkan berbagai persaingan bisnis di banyak bidang, melibatkan aspek-aspek seperti penentuan harga, strategi penggunaan iklan, hingga penempatan lokasi bisnis. Fokus penelitian ini ditujukan pada bisnis usaha Toko Bobo yang bergerak pada penjualan kantong plastik dan bahan kue yang kerap menghadapi masalah dalam pengelolaan inventaris barang dagangannya.

Toko Bobo saat ini masih mengandalkan pengelolaan stok inventaris secara manual dan hanya mengandalkan catatan nota pengadaan dari pemasok. Setiap kali terjadi kehabisan stok, catatan nota pengadaan akan dicatat dengan menggunakan pena. Di samping itu, toko juga menggunakan dua gudang sebagai fasilitas penyimpanan barang apabila toko mencapai kapasitas penuh dalam penyimpanan inventarisnya.

Penggunaan sistem dengan pencatatan yang kurang baik dapat menyebabkan beberapa masalah. Salah satu masalah utama adalah kurangnya akurasi dalam pengelolaan inventaris barang. Sistem pencatatan manual rentan terhadap potensi kesalahan, seperti kesalahan penulisan angka atau kekeliruan pembacaan yang mungkin terjadi akibat tulisan tangan yang kurang jelas. Keadaan ini mengakibatkan rendahnya akurasi antara jumlah barang yang sebenarnya dengan catatan yang ada. Selain itu, terdapat risiko kehilangan catatan apabila tidak tersimpan dengan baik. Metode pencatatan manual juga memakan waktu dan menghambat efisiensi operasional toko. Permasalahan lain mencakup visibilitas barang yang terdapat di gudang. Akibat kurangnya koordinasi dalam sistem penulisan manual, sering terjadi kesulitan untuk memperoleh informasi yang akurat terkait lokasi penyimpanan suatu barang. Tidak jarang juga suatu barang mengendap terlalu lama di gudang karena kurangnya pengawasan dan pemeriksaan barang dengan baik.

Melihat dari permasalahan yang terjadi, dibutuhkan suatu sistem yang dapat digunakan untuk menampung dan mengelola data inventaris barang dagangan Toko Bobo secara optimal. Sistem yang dimaksud harus memiliki kemampuan mengelola pencatatan pada proses pengadaan barang, menyimpan data barang dagangan, menyediakan informasi pemasok, mencatat data stok inventaris, serta mengelola inventaris yang disimpan di setiap gudang. Oleh sebab itu, pembangunan sistem informasi ini diharapkan mampu memperbaiki proses bisnis terutama pada pencatatan inventaris barang yang ada pada Toko Bobo.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Bagaimana cara membangun sistem informasi yang mudah digunakan untuk mendukung Toko Bobo dalam melakukan kegiatan bisnis khususnya pada pengelolaan dan pencatatan inventaris barang dagangan?

## **1.3. Batasan Masalah**

Supaya penelitian dapat terfokus terhadap masalah yang ada, maka batasan masalah ditentukan sebagai berikut: (1) sistem informasi yang dibangun hanya untuk *platform web*; (2) sistem informasi hanya membantu pencatatan transaksi, pengelolaan data, dan pengelolaan inventori pada toko dan gudang Toko Bobo; (3) sistem informasi hanya digunakan oleh karyawan internal Toko Bobo yang telah diberikan akses; (4) sistem informasi berjalan sesuai dengan proses bisnis yang dijalankan oleh Toko Bobo dan berkecukupan hanya di dalam Toko Bobo.

#### 1.4. Tujuan Penelitian

Membangun sistem informasi yang mudah digunakan untuk membantu usaha dagang Toko Bobo dalam pengelolaan dan pencatatan inventaris barang dagang.

#### 2. Tinjauan Pustaka

Pada tahun 2022, Masgo dan Santoso membangun sebuah prototipe sistem informasi berbasis *website* untuk manajemen stok barang. Tujuan utama dari pembangunan aplikasi ini adalah untuk melakukan transformasi digital pada Toko Jasmine yang sebelumnya masih menggunakan cara manual dan pencatatan dengan tulisan tangan. Dalam penggunaan sistem yang masih manual, terdapat risiko kesalahan administrasi, sehingga mendorong untuk pembangunan aplikasi yang bisa mengurangi dan mengontrol kesalahan tersebut. Fitur-fitur yang tersedia meliputi halaman *login* dan pengelolaan stok barang. Rancangan prototipe sistem informasi ini menggunakan permodelan UML dan dapat diakses oleh pemilik Toko Jasmine melalui perangkat *handphone*, *pc*, atau *laptop* yang terkoneksi dengan internet [6].

Pada tahun 2021, Azizah dan Nurgiyatna mengembangkan sistem informasi berbasis *web* untuk mengatur inventaris pada perusahaan CV. Agung Nugraha. Sistem ini dibuat dengan alasan perusahaan masih melakukan pengelolaan persediaan barang secara manual dengan pencatatan pada buku besar serta memiliki banyak toko yang sulit dimonitor proses distribusinya, sehingga rawan kekeliruan perhitungan dan perbedaan informasi pada buku besar dan gudang. Sistem informasi yang dibuat ini memiliki fitur *login*, pengelolaan transaksi *Delivery Order* (DO), pengelolaan transaksi barang masuk dan keluar, pengelolaan data master, dan laporan. Dalam pengembangan sistem ini, digunakan bahasa pemrograman PHP dan Javascript dengan menggunakan basis data MySQL serta didukung dengan *framework* Codeigniter. Hasil yang diharapkan dari pengembangan ini adalah perusahaan dapat mengelola persediaan secara efektif dan efisien, sehingga dapat meminimalisir kesalahan dalam pencatatan dan meningkatkan akurasi informasi pada persediaan barang. sistem informasi ini juga diharapkan dapat membantu perusahaan dalam memonitor distribusi dari gudang ke toko-toko yang dimiliki [7].

Jurnal yang ditulis oleh Mashuri, dkk. pada tahun 2021 membahas tentang sistem inventaris manajemen untuk mengelola persediaan barang pada UMKM Sepatu Black-GO di Desa Ngoro Jombang. Penelitian ini didasari oleh UMKM yang belum melakukan pengelolaan persediaan pada barang dagang sehingga dapat mengakibatkan terjadinya kekurangan stok barang sewaktu-waktu. Pada sistem inventaris ini, ditekankan metode *Safety Stock* (Persediaan Pengaman) supaya dapat mengetahui persediaan aman untuk barang yang harus tersedia. Sistem ini berbasis *web* dan memiliki beberapa fitur yaitu laporan, pengelolaan barang keluar, halaman kasir, pengelolaan data barang, dan riwayat aktivitas kegiatan dari sistem. Di samping itu, implementasi metode *safety stock* juga menghasilkan perhitungan jumlah barang yang harus tersedia pada toko sehingga kehabisan barang dapat dikurangi dan UMKM mendapatkan pendapatan maksimal [8].

Pada tahun 2017, Nur menulis jurnal yang membahas tentang penelitian yang dilakukan terhadap perancangan aplikasi manajemen stok untuk toko obat dengan menggunakan metode FIFO (*First In First Out*). Penelitian ini dilakukan karena adanya masalah di toko obat terkait obat yang tidak diketahui masa kadaluwarsanya karena tidak adanya pemberitahuan pada sistem. Dalam penelitian tersebut, diberikan solusi perancangan dan implementasi sistem manajemen stok yang menggunakan metode FIFO, dengan harapan dapat memperjelas pencatatan dan manajemen stok obat di apotek, meningkatkan efisiensi, serta mengurangi kerugian di apotek. Sistem ini akan dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP, *library* Bootstrap, dan *database* MySQL. Beberapa fitur yang tersedia dalam sistem ini adalah halaman *login*, halaman administrator, halaman master data, pengelolaan transaksi, dan pengelolaan laporan [9].

Jurnal yang dibuat pada tahun 2023 oleh Wattimena dan Pattipeiluhu menjelaskan penelitian terhadap perancangan aplikasi manajemen stok barang untuk gudang PT. Hasjrat Abadi Sorong. Perusahaan yang menjadi subjek penelitian adalah dealer kendaraan bermotor

roda empat merek Toyota dan kendaraan roda dua merek Yamaha. Penelitian ini bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang ditemukan di perusahaan terkait dengan sistem manajemen stok yang masih menggunakan cara manual pada bagian penjualan, pengadaan, dan pengiriman barang. Proses pencatatan kartu stok memakan waktu lama dan rentan terhadap kesalahan manusia menjadi masalah utama dalam sistem tersebut. Oleh karena itu, disusun rancangan aplikasi sistem informasi yang dapat digunakan untuk mengatur manajemen stok barang di gudang. Aplikasi ini dirancang dengan menggunakan Visual Studio 2019 serta database Microsoft Access. Aplikasi akan memiliki fitur pencarian id transaksi di dalam *form* transaksi barang masuk dan keluar. Selain itu, sistem informasi ini juga diharapkan dapat menjadi aplikasi pencatatan yang efektif dan bisa mengurangi kesalahan pada PT. Hasjrat Abadi Sorong [10].

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, penelitian ini akan membangun sistem informasi manajemen inventaris untuk memenuhi kebutuhan usaha dagang sesuai dengan proses bisnis yang telah ada. Aplikasi dibangun berdasarkan hasil penelitian pada sebuah bisnis dagang toko plastik dan bahan kue yang masih menggunakan cara manual dalam mengelola kegiatan usahanya. Aspek penting yang dikerjakan pada penelitian ini meliputi informasi dan pengelolaan data, pengelolaan transaksi, dan pengelolaan inventori. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas usaha dagang Toko Bobo dalam proses bisnisnya secara keseluruhan.

### 3. Metodologi Penelitian

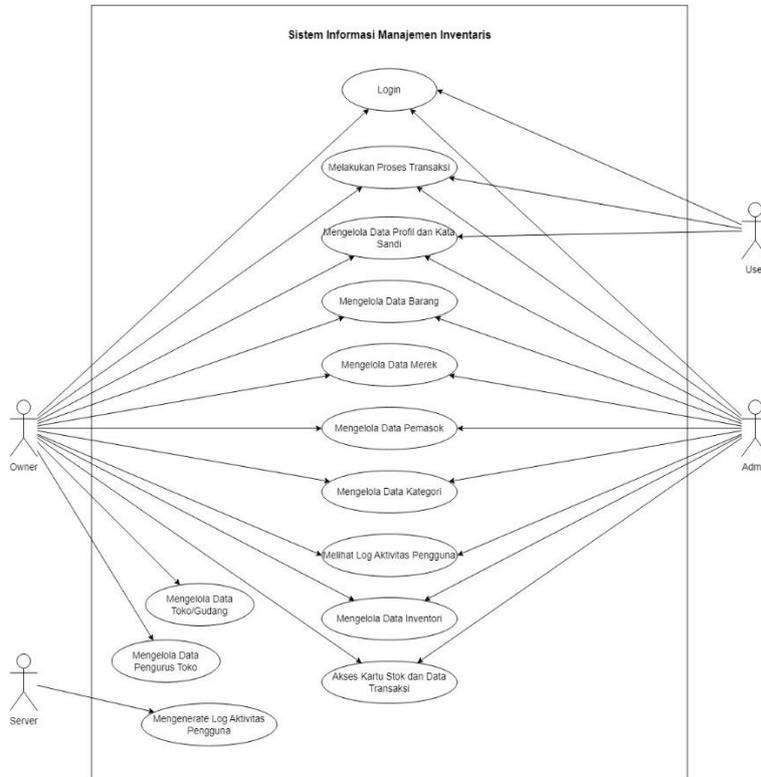
Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu: (1) Studi Literatur. Tahap penelitian ini adalah bagian yang ditujukan untuk melakukan analisa dokumen yang memiliki kemiripan dengan topik penelitian. Studi literatur mencakup jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, dan sumber online lainnya. Melakukan studi literatur sendiri memiliki tujuan untuk memberi gambaran umum dan pengetahuan tentang kondisi dan hasil penelitian terdahulu. (2) Analisis Kebutuhan. Tahap penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan penelitian baik secara fungsional maupun non-fungsional. (3) Perancangan Aplikasi. Tahap perancangan aplikasi adalah tahap di mana dilakukan perancangan gambaran tentang bagaimana aplikasi akan dibuat. Pada tahap ini akan dilakukan perancangan *Use Case Diagram*, *Entity Relationship Diagram (ERD)*, *Class Diagram*, dan *mockup* aplikasi. (4) Pengodean Aplikasi. Pengodean aplikasi adalah tahap untuk merealisasikan rancangan yang telah dibuat terhadap basis data supaya aplikasi dapat berjalan baik sesuai dengan rancangan. (5) Pengujian Aplikasi. Tahap pengujian aplikasi adalah tahap evaluasi aplikasi yang dilakukan untuk melakukan pengecekan pada segi kemampuan dan kelayakan aplikasi. Pada tahap ini, akan dilakukan pengujian aplikasi yang telah dibangun, hingga memastikan fitur yang dirancana telah berjalan dengan sepenuhnya serta tidak ditemukan adanya *error* atau *bug* yang mengganggu pengguna.

## 4. Hasil dan Diskusi

### 4.1. Fungsi Produk

Sistem informasi manajemen inventaris ini mengidentifikasi empat aktor yang berperan dalam sistem informasi, dengan masing-masing aktor memiliki peran dan akses yang terdefinisi secara jelas. Melalui pembagian aktor, terdapat tiga *role* pengguna yang membantu membatasi pengelolaan akses dan kewenangan masing-masing, serta aktor *server* yang berperan untuk mencatat aktivitas pengguna pada sistem. Pertama adalah pengguna dengan *role* "user", yang memiliki peran untuk melakukan transaksi dan akses untuk melihat data pada sistem. Namun, pengguna dengan *role* ini tidak memiliki kemampuan untuk mengelola atau mengubah data pada sistem. Kedua adalah pengguna dengan *role* "admin" yang memperluas akses dari *role* "user". *Role* "admin" membawa kemampuan yang dimiliki oleh *role* "user" ditambah dengan akses untuk pengelolaan dan perubahan data pada sistem, namun masih dibatasi untuk pengelolaan toko dan pengurus toko. Terakhir, *role* "owner" yang memiliki akses penuh yang mencakup seluruh fungsionalitas sistem. Pengguna dengan *role* "owner" memiliki akses yang

identik dengan *role* “user” dan “admin”, namun juga bisa mengakses pengelolaan toko dan pengurus toko. Representasi akses dan aktor ini, dapat dilihat melalui Gambar 1.



Gambar 1. Use Case Diagram Sistem Informasi Manajemen Inventaris

#### 4.2. Perancangan Data

Perancangan data akan menjelaskan tentang hubungan objek yang saling berhubungan pada sistem. Gambar 2 menunjukkan ERD (*Entity Relationship Diagram*) yang merepresentasikan relasi hubungan antar entitas yang berkaitan dengan jenis relasinya [11] yang digunakan di sistem informasi manajemen inventaris. Terdapat dua belas tabel yang saling berelasi yang digunakan untuk menyimpan data informasi supaya seluruh proses bisnis berjalan dengan lancar.

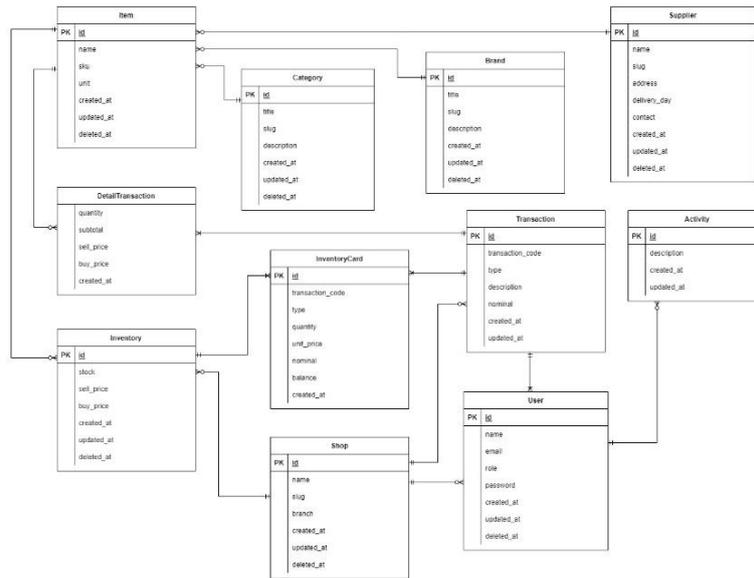
#### 4.3. Overview Sistem

*Overview* sistem menjelaskan tentang desain dan bagaimana cara sistem bekerja yang diperlihatkan melalui Gambar 3. Sistem informasi manajemen inventaris akan menerapkan arsitektur MVC (*Model View Controller*). Arsitektur MVC merupakan pola arsitektur perangkat lunak yang memisahkan logika bisnis (*Model*), tampilan (*View*), dan pengaturan interaksi terhadap keduanya (*Controller*) dalam sebuah aplikasi [12].

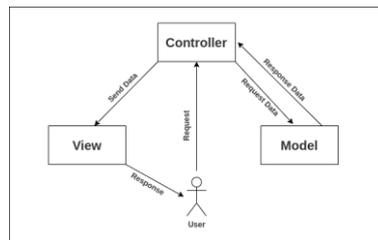
#### 4.4. Implementasi Sistem

##### 4.4.1. Halaman Pengelolaan Inventori

Halaman Inventaris adalah halaman utama yang digunakan untuk mengakses fungsionalitas aplikasi. Melalui Gambar 4 dapat dilihat komponen antarmuka pengguna yang mencakup *submenu* dalam bentuk *sidebar* yang dapat diakses untuk melakukan navigasi, formulir untuk menambahkan data barang masuk beserta keterangan, dan tabel inventori. Fungsi yang dapat dilakukan pada menu Inventaris mencakup manajemen data inventori serta input transaksi pembelian. Data inventori disimpan dalam format tabel dan dapat dikelola dalam hal harga dan stok. Menu ini juga menyediakan fungsi untuk menjalankan transaksi transfer barang dan pengembalian barang.



**Gambar 2. Entity Relationship Diagram Sistem Informasi Manajemen Inventaris**



**Gambar 3. Overview Sistem**

**TOKO BOBO**  
Logged in: master

**NAVIGASI**

- Dashboard
- Inventaris
- Transaksi

**REGISTRY**

- Barang
- Kategori
- Merch
- Supplier
- Shops
- Log

LOGOUT

### INVENTORI TOKO

Senin, 18 Desember 2023

Form Barang Masuk

**NOTA BARANG MASUK**

Jumlah	Nama Barang	Harga Beli
5 dus	Puding Mangga	Rp 8.000
10	Teh 80gr	Rp 5.500
10	Agar Merah	Rp 41.500
6	Jelly buah Ekonomis Anggur	Rp 17.500
<b>Total</b>		<b>Rp 615.000</b>

**DAFTAR INVENTORI**

Applied Filter: Toko Bobo

MERKE	NAMA BARANG	SKU	HARGA BELI	HARGA JUAL	STOK	LOKASI	DIPERBARUI	TRANSFER	RETURN
Swallow Globe	Agar Merah	AGAR-SWA-BAH-PLA-DUS	Rp 42.000	Rp 45.150	dus 20	Toko Bobo	18 Dec 2023	Transfer	Return
Swallow Globe	Agar Hijau	AGAR-SWA-BAH-PLA-DUS-1	Rp 42.000	Rp 44.813	dus 4	Toko Bobo	18 Dec 2023	Transfer	Return
Swallow Globe	Agar Putih/Bening	AGAR-SWA-BAH-PLA-DUS-2	Rp 41.000	Rp 44.075	dus 0	Toko Bobo	18 Dec 2023	Transfer	Return

**Gambar 4. Halaman Pengelolaan Inventori**

#### 4.4.2. Antarmuka Data Transaksi

Gambar 5 menunjukkan antarmuka data transaksi yang dapat diakses melalui menu “Transaksi”. Di antarmuka ini, informasi transaksi disajikan dalam format tabel yang mencakup ID transaksi, nama pengurus transaksi, lokasi transaksi dilakukan, tipe transaksi, total nominal, ketewangan, dan tanggal transaksi berlangsung. Pada tabel terdapat tombol “+” di sebelah kiri

kolom ID transaksi yang memungkinkan pengguna untuk menampilkan daftar barang terkait untuk setiap transaksi.

**DATA TRANSAKSI**

Senin, 18 Desember 2023

ID	PENGURUS	LOKASI	TIPE	TOTAL	KETERANGAN	TANGGAL
CH231218-008	master	Toko Bobo	edit	Rp 40.000	Kebanyakan mengisi jumlah pada form pembelian.	18 Dec 2023, 23:35
RT231218-007	master	Toko Bobo	return	Rp 178.452	Mbak Ana salah pilih warna, tukar ke warna hijau	18 Dec 2023, 23:54
SF231218-006	master	Toko Bobo	shift	Rp 0		18 Dec 2023, 23:53
SL231218-005	master	Toko Bobo	sales	Rp 89.226	Pesanan WA Ibu Santi tanggal 18 Desember jam 2 siang	18 Dec 2023, 23:53
PC231218-004	master	Toko Bobo	purchase	Rp 396.000	Pembelian nutrigel jenis online 1 karton.	18 Dec 2023, 23:52
SL231218-003	master	Toko Bobo	sales	Rp 65.041	-	18 Dec 2023, 23:52
SL231218-002	master	Toko Bobo	sales	Rp 89.226	-	18 Dec 2023, 23:52
PC231218-001	master	Toko Bobo	purchase	Rp 2.059.000	-	18 Dec 2023, 23:51

**Gambar 5. Antarmuka Data Transaksi**

**4.4.3. Antarmuka Kartu Stok**

Antarmuka kartu stok dapat diakses melalui menu “Barang”. Pada antarmuka ini, data mengenai perubahan stok barang disajikan dalam format tabel seperti dapat dilihat pada Gambar 6. Setiap transaksi tersimpan sebagai satu data dalam baris tabel yang memberikan informasi berupa tanggal transaksi, ID transaksi, keterangan, jenis perubahan barang(Masuk/Keluar), dan saldo barang terakhir.

Tanggal	ID	Keterangan	Masuk (Qty)	Keluar (Qty)	Saldo (Qty)
18 Dec 2023, 23:54	RT231218-007	return	4		12
18 Dec 2023, 23:53	SL231218-005	sales		2	8
18 Dec 2023, 23:52	SL231218-002	sales		2	10
18 Dec 2023, 23:51	PC231218-001	purchase	12		12

Showing 1 to 4 of 4 rows

**Gambar 6. Antarmuka Kartu Stok**

**4.5. Pengujian Sistem**

Pengujian sistem dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 33 responden, terdiri dari 21 pihak internal, yaitu karyawan dan *owner*, serta 12 pihak eksternal. Pada masing-masing pernyataan memiliki parameter penilaian sebagai berikut: (1) Sangat Setuju (SS). (2) Setuju (S). (3) Cukup (C). (4) Tidak Setuju (TS). (5) Sangat Tidak Setuju (STS). Hasil pengujian sistem ini dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Tabel Pengujian Terhadap Pengguna**

No	Pernyataan	STS	TS	C	S	SS
1	Tampilan sistem informasi mudah digunakan	11	18	4		
2	Sistem informasi membantu mengelola dan mengorganisasikan segala jenis data yang berkaitan dengan barang	22	9	2		
3	Sistem informasi memudahkan proses manajemen inventaris dalam hal informasi stok, harga, dan lokasi penyimpanan	17	15	1		
4	Sistem informasi sudah menyediakan fasilitas untuk unduh nota transaksi sebagai pdf	19	12	2		
5	Sistem informasi dapat merekam secara akurat data inventaris yang sesungguhnya	11	13	7	2	
6	Sistem informasi mempercepat proses penjualan dan pembelian barang secara keseluruhan	13	14	5	1	
7	Saya sudah puas menggunakan sistem informasi secara keseluruhan	12	13	8		
8	Selama menggunakan sistem informasi tidak terdapat <i>error</i> atau <i>bug</i>	21	9	2	1	

## 5. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang mencakup analisis, perancangan, implementasi, hingga pengujian terhadap pengguna, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen Inventaris telah berhasil dibangun sesuai dengan proses bisnis yang dijalankan oleh bisnis usaha Toko Bobo. Melalui kuesioner dan pengujian terhadap pengguna menunjukkan bahwa sistem informasi mudah untuk digunakan, sebagaimana dapat dibuktikan melalui hasil kuesioner di mana 100% responden memberikan penilaian positif. Selain itu, sistem informasi juga membantu Toko Bobo dalam operasi bisnis usahanya. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa pernyataan “Sistem informasi membantu mengelola dan mengorganisasikan segala jenis data yang berkaitan dengan barang”, “Sistem informasi memudahkan proses manajemen inventaris dalam hal informasi stok, harga, dan lokasi penyimpanan”, dan “Sistem informasi dapat merekam secara akurat data inventaris yang sesungguhnya” memperoleh jawaban positif dengan rata-rata 97,9%. Terakhir, sistem informasi yang telah dibangun terbukti layak digunakan karena 100% tingkat kepuasan responden, sementara 98,4% responden tidak menemukan adanya *bug* dan *error* selama menggunakan sistem informasi.

Saran yang dapat diberikan untuk pengembangan lanjutan sistem informasi yaitu perlunya menambah kompatibilitas *web* aplikasi untuk dapat digunakan pada perangkat *mobile*, serta membuat fitur yang mengintegrasikan sistem dengan mesin pencetak.

## Referensi

- [1] R. Romindo, H. Niar, R. Sipayung, J. Julyanthry, D. Yendrianof, M. F. A. Pelu, ... & B. Purba, *Sistem Informasi Bisnis*. Yayasan Kita Menulis. 2020.
- [2] M. L. N. Rosmadi, “Penerapan Strategi Bisnis Di Masa Pandemi Covid-19”, *Ikraith-Ekonomika*, 4(1), 122-127, 2021.
- [3] “InfoPublik - TIK Menjawab Tantangan Ekonomi Digital.” Accessed: Oct. 06, 2021. [Online]. Available: <https://infopublik.id/kategori/ekonomi-bisnis/337809/tik-menjawab-tantangan-ekonomi-digital>
- [4] S. Siaila, “Pengaruh Perubahan Teknologi Terhadap Transformasi Ekonomi dan Transformasi Sosial,” *Soso-Q*, vol. 2, no. 2, pp. 102–120, 2010, Accessed: Oct. 07, 2021. [Online]. Available: [https://ejournal.unpatti.ac.id/ppr\\_iteminfo\\_ink.php?id=887](https://ejournal.unpatti.ac.id/ppr_iteminfo_ink.php?id=887)
- [5] B. P. Statistik, “Statistik Telekomunikasi Indonesia 2021,” 2021.
- [6] M. Masgo and S. Santoso, “Prototype Sistem Informasi Manajemen Stok Berbasis Web Pada Toko Jasmine,” *Jurnal Ilmiah Media Sisfo*, vol. 16, no. 1, pp. 33–40, Apr. 2022, doi: 10.33998/mediasisfo.2022.16.1.1175.
- [7] D. N. Azizah, “Pengembangan Sistem Inventory Barang Perusahaan Dagang Berbasis Website (Studi Kasus : CV. Agung Nugraha)”. Emitter: Jurnal Teknik Elektro, 2021.
- [8] C. Mashuri, G. Setyo Permadi, and A. H. Mujiyanto, “Sistem Inventory Manajemen Dengan Metode Safety Stock.”, Seminar Nasional SAINSTEKNOPAK Ke-5 LPPM Unhasy Tebuireng Jombang, 2021.
- [9] I. Zahara, & A. Yoesoef, “Teknologi Pertanian dan Pengaruhnya Terhadap Kehidupan Ekonomi dan Budaya Masyarakat di Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar (1985-2016)”. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 2(3), 2021. [Online]. Available: <http://www.jim.unsyiah.ac.id/sejarah/article/download/5874/2525>
- [10] J. N. Wattimena and W. Pattipeiluhu, “Perancangan Sistem Informasi Manajemen Stok Barang di Gudang PT. Hasjrat Abadi Sorong,” *MACE Jurnal Penelitian*, 3(1), 78-89, 2023.
- [11] “What is Entity Relationship Diagram (ERD)?” Accessed: Apr. 16, 2024. [Online]. Available: <https://www.visual-paradigm.com/guide/data-modeling/what-is-entity-relationship-diagram/>
- [12] “MVC Framework Introduction - GeeksforGeeks.” Accessed: Apr. 16, 2024. [Online]. Available: <https://www.geeksforgeeks.org/mvc-framework-introduction/>